

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut seseorang dapat menghadapi tantangan-tantangan pertumbuhan ekonomi global yang ada. Tantangan tersebut menuntut warga Indonesia dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga dapat bersaing di MEA nanti. Salah satunya yaitu Perguruan Tinggi. Menurut Bagus J (2012), Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 1 “Perguruan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.” Menurut Bagus J (2012), Pendidikan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam PP 30 Tahun 1990, pasal 1 ayat 1 “Pendidikan Tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.” Adapun tujuan Pendidikan Tinggi adalah 1) Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan akuntansi merupakan pendidikan kejuruan sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mempunyai tujuan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja. Untuk menunjang tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menyelenggarakan Praktik Kerja Bisnis (PKB) sebagai salah satu upaya untuk membekali mahasiswanya dalam mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Terutang dalam “ keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 110/II/2002

tentang Pemberlakuan Kurikulum Baru yaitu Kurikulum 2002 yang termasuk didalamnya Praktik Kerja Bisnis (PKB) atau disebut juga Magang.

Keberadaan Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dirasa kurang optimal. Seperti yang tertera dalam Koran Jawa Pos “Surabaya, pada 2017 sebanyak tidak mendapatkan pekerjaan. Angka pengangguran lulusan S1 itu mencapai 6,46% dari total 89 ribu angkatan kerja. Jumlah pengangguran lulusan S1 tersebut naik dibandingkan 2015 yang mencapai 5.310 pekerja.” Untuk mengatasi hal tersebut, Disnaker punya dua program untuk mengontrol lulusan S1 agar terserap ke dunia kerja. Salah satunya, membekali lulusan untuk memiliki sertifikat kompetensi.

Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa masih belum optimal, dibuktikan dari penelusuran alumni 2015 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya (Pendidikan Akuntansi), bahkan masih banyak ditemui lulusan yang menganggur. Kesiapan kerja merupakan hal yang paling utama bagi lulusan Perguruan Tinggi yang akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kerja di masa mendatang. Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman. Ketika proses pendidikan berlangsung, peserta didik dapat menjadikan ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata melalui Praktek Kerja Bisnis dapat menjadi dorongan dalam kesiapan kerja nantinya.

Praktik Kerja Bisnis di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta seyogyanya dapat membekali mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga Praktik Kerja Bisnis dirasa cukup menciptakan kesiapan kerja. Pelaksanaan Praktik Kerja Bisnis dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa pada instansi atau perkantoran, sehingga mahasiswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai kompetensi keahliannya. Melihat hal tersebut diharapkan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta akan

menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian beserta memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Permintaan dunia kerja semakin beragam. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi, tetapi juga memperhatikan kemampuan yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan *soft skills*. Hasil penelitian psikologi sosial yang dikutip Elfindri dkk (2011:68) menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* sangat penting bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja termasuk lulusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang pada dasarnya ketika mereka lulus sudah siap untuk bekerja.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 pada bulan Januari 2018, kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Akuntansi belum tinggi seperti mahasiswa pada jurusan Teknik Komputer. *Soft skills* mahasiswa Pendidikan Akuntansi masih berimbang yaitu 50% kategori aktif dan 50% kategori pasif. Pembelajaran di Pendidikan Akuntansi cenderung menggunakan study kasus sehingga mahasiswa tidak terlalu suka berbicara didepan umum dan kurang mempunyai kemampuan memimpin ketika berdiskusi kelompok. Dosen harus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa. Kemampuan *soft skills* tidak hanya diperoleh dalam pembelajaran saja, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di kampus misalnya, HMP, BEM, Advokad, dan sebagainya. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan tersebut mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya sehingga memberikan pengalaman nyata yang akan membantu mahasiswa terjun ke masyarakat (dunia kerja).

Kemampuan *soft skills* seseorang berbeda-beda tergantung dari individu itu sendiri. Ketika seseorang mampu mengenali dan mengolah *soft skill* yang dimiliki dengan tepat maka mereka akan mampu bertahan di dunia kerja. Menurut Elfindri dkk (2011:99) terdapat 9 karakter dominan yang diperlukan

dunia kerja antara lain : 1) inisiatif; 2) etika/integritas; 3) berfikir kritis; 4) kemauan belajar; 5) komitmen; 6) motivasi; 7) bersemangat; 8) komunikasi lisan; dan 9) kreatif. Diharapkan ketika mahasiswa mempunyai *soft skills* yang tinggi dapat menjadi modal kesuksesan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi semakin tinggi sehingga menuntut kebutuhan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan.
2. Masih ditemui lulusan perguruan tinggi yang menganggur disebabkan kurang mampu menyesuaikan dengan tuntutan dunia kerja.
3. Kurangnya kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.
4. Kesuksesan seseorang tidak hanya pada kemampuan *hard skills*nya saja melainkan juga kemampuan mengelola dirinya sendiri dan orang lain (*soft skills*)

#### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyabar, maka pembatasan masalah yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di masa lampau dengan suatu tindakan yang nyata dan seluruh kegiatannya diorganisasikan oleh orang-orang dalam bidang perindustrian atau instansi. Dari pengalaman yang didapat saat melaksanakan praktik (magang) yang mencakup aspek-aspek penilaian (ketaatan,

tanggungjawab, kebersamaan, kejujuran, kreativitas, dan prestasi kerja) di lembaga atau instansi tempat Praktik Kerja Bisnis atau magang dilaksanakan.

2. Kemampuan *soft skills* adalah keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Kemampuan *soft skills* dibatasi pada sikap-sikap yang diperlukan oleh dunia kerja antara lain kemampuan komunikasi, kemampuan organisasi, kepemimpinan, usaha, kemampuan bekerjasama, dan etika kerja.
3. Kesiapan kerja dibatasi oleh kesiapan material berupa kemampuan produktif yang sudah dipelajari di perguruan tinggi dan instansi atau perkantoran serta kesiapan mental pada mahasiswa. Indikator kesiapan kerja meliputi ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dan mental.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) berkontribusi terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?
2. Apakah kemampuan *soft skills* berkontribusi terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?
3. Apakah pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* berkontribusi terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kontribusi pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

2. Untuk mengetahui kontribusi kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui kontribusi pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Faktor Kesiapan Kerja pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Bisnis dan Kemampuan *Soft Skills*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi FKIP Akuntansi

- 1) Memberikan informasi bagi dosen mengenai pengaruh pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

###### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahasan kepustakaan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sejenis.